

EDISI: SENIN, 5 FEBRUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
 (per Desember 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.428  0,19%
 (Kurs JISDOR pada 2 Februari 2018)

STOCK MARKET

2 FEBRUARI 2018

IHSG : **6.628,82 (+0,46%)**
 Volume Transaksi : 11,232 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,755 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,578 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,357 Triliun

BOND MARKET

2 FEBRUARI 2018

Ind Bond Index : **246,2231  +0,01%**
 Gov Bond Index : 243,5025  +0,00%
 Corp Bond Index : 255,7272  +0,03%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 2/2/18 (%)	Kamis 1/2/18 (%)
5,28	FR0063	5,7230	5,7060
10,29	FR0064	6,2154	6,1784
13,29	FR0065	6,6972	6,6806
20,29	FR0075	6,9666	6,9540

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 FEBRUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,30%	IRDSHS +0,06%	+0,24%
	Saham Agresif +0,23%	IRDSH +0,22%	+0,01%
	PNM Saham Unggulan +0,14%	IRDSH +0,22%	-0,08%
Campuran	PNM Syariah +0,21%	IRDCPS +0,35%	-0,14%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,18%	IRDPT -0,00%	-0,18%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDTS +0,04%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh +0,02%	IRDPT -0,00%	+0,02%
	PNM SBN 90 -0,07%	IRDPT -0,00%	-0,07%
	PNM Dana SBN II -0,05%	IRDPT -0,00%	-0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,04%	IRDPTS +0,04%	+0,00%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Mayoritas ekonom memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2017 hanya berkisar 5,10% atau sedikit meleset dari target yang ditetapkan dalam APBNP 2017 sebesar 5,2%.
- Sejumlah investment bank internasional memasang prospek bullish terhadap komoditas minyak mentah untuk periode semester I/2018.
- Rencana ekspansi bisnis secara anorganik bank-bank pelat merah terhambat oleh lambannya proses konsolidasi BUMN.
- Sebanyak lima subsector industri andalan yakni kimia, farmasi, tekstil, makanan dan minuman, dan logam dasar akan berinvestasi Rp258,5 triliun tahun ini sehingga akan mendorong pertumbuhan industri pengolahan nonmigas (manufaktur) 2018 menjadi 5,67%.
- Kinerja reksa dana pendapatan tetap pada tahun ini diprediksi masih akan positif meski *return* sepanjang tahun berjalan ini lebih rendah dibandingkan dengan reksa dana saham dan reksa dana campuran
- Sejumlah sekuritas menaikkan target harga saham-saham di sektor pertambangan batu bara pada tahun ini seiring dengan semakin membaiknya harga batubara di pasar global

Economy

1. Impor Jagung Tanpa Rekomendasi Kementan

Badan Pusat Statistik mencatat inflasi bahan makanan pada Januari 2018 sebesar 2,34%. Kelompok pengeluaran ini menyumbang 0,48% dari 0,62% inflasi bulanan pada Januari 2018 dan inflasi tahunan sebesar 3,25%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Impor Jagung Tanpa Rekomendasi Kementan

Kementerian Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Jagung. Dalam regulasi itu, impor jagung untuk kebutuhan pangan, pakan, dan bahan baku tidak lagi memerlukan rekomendasi Kementerian Pertanian. Permendag itu diundangkan dan berlaku efektif pada 15 Januari 2018. (Kompas)

3. Target Ekspor Ditingkatkan

Kemendag menaikkan target ekspor tahun ini dari 5-7% menjadi 11% dari realisasi ekspor tahun lalu. Untuk mencapai target ini, Kementerian Perdagangan akan menggarap pasar ekspor baru, mengoptimalkan kinerja perwakilan perdagangan di luar negeri, menerapkan skema perdagangan timbal balik, serta menggandeng eksportir dan importir. (Bisnis Indonesia)

4. PDB 2017 Tak Sampai 5,2%

Mayoritas ekonom memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2017 hanya berkisar 5,10% atau sedikit meleset dari target pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan dalam APBNP 2017 sebesar 5,2%. (Bisnis Indonesia)

5. WP Rugi Tak Wajib Laporkan

Guna meningkatkan kepatuhan, pemerintah telah menyederhanakan mekanisme pelaporan SPT melalui implementasi Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.9/PMK.03/2018 sebagai perubahan PMK No.243/PMK.03/2014 tentang Surat Pemberitahuan atau SPT. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Korut Diduga Manipulasi Data Ekspor Komoditas

Lembaga Pemantau Independen Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengatakan, Korea Utara tetap mampu meraih pendapatan dari ekspor komoditas pada tahun lalu, kendati telah dilarang oleh PBB. (Bisnis Indonesia)

2. Prospek Bullish Minyak Dunia Dominasi Pasar

Sejumlah investment bank internasional memasang prospek bullish terhadap komoditas minyak mentah untuk periode semester I/2018. Proyeksi itu sejalan dengan harapan berhasilnya pemangkasan produksi OPEC mengatasi kekenyangan pasokan global. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Industri Telekomunikasi Bersaing di Tarif

Pasar yang mulai jenuh dan persaingan tarif layanan murah merupakan tantangan utama yang dihadapi industri telekomunikasi. Oleh karena itu, inovasi produk dan perbaikan kualitas pelayanan menjadi cara untuk mempertahankan keuntungan bisnis. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Kesetaraan Dagang Offline dan Online Selangkah Lagi

Perlakuan setara antara pedagang daring (online) dan offline tinggal selangkah lagi, menyusul upaya Kemendag yang segera menyelesaikan beleid bisnis perdagangan elektronik dalam waktu dekat. Pedagang online diwajibkan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku untuk pedagang secara offline. (Bisnis Indonesia)

3. Ekspansi Anorganik Bank BUMN Tertahan

Rencana ekspansi bisnis secara anorganik bank-bank pelat merah terhambat oleh lambannya proses konsolidasi badan usaha milik negara (BUMN). (Bisnis Indonesia)

4. Permintaan Gas Industri Hanya Mencapai 7%

Asosiasi Gas Industri Indonesia memperkirakan permintaan gas industri di Indonesia dapat tumbuh 5% hingga 7% hingga 2020. Angka ini tergolong moderat karena belum ada rencana ekspansi yang signifikan. (Bisnis Indonesia)

5. Pelayaran Asing Berpotensi Bermitra Lokal

Kalangan pengusaha pelayaran bersiap mengantisipasi kenaikan permintaan angkutan ekspor sejalan dengan penerapan Permendag No. 82/2017 pada Mei 2018. Perusahaan asing mempunyai peluang bermitra dengan perusahaan lokal dengan porsi saham minoritas. (Bisnis Indonesia)

6. **Produksi Jagung Naik Asal Tidak Impor**

Produksi jagung nasional diperkirakan naik 10% pada tahun ini dibandingkan dengan angka ramalan produksi tahun lalu yang sebanyak 27,9 juta ton. (Bisnis Indonesia)

7. **Pasar Properti Jabodetabek Diprediksi Tumbuh 20%**

Para pengembang property masih menjadikan Kawasan Jabodetabek sebagai primadona untuk ekspansi usaha. Ini terlihat dari nilai konstruksi bangunan 2018 diprediksi tumbuh 20% menjadi sekitar Rp61,42 triliun. (Investor Daily)

8. **Lima Industri Andalan Investasi Rp258 Triliun**

Sebanyak lima subsector industri andalan yakni kimia, farmasi, tekstil, makanan dan minuman, dan logam dasar akan berinvestasi Rp258,5 triliun pada tahun ini sehingga akan mendorong pertumbuhan industri pengolahan nonmigas (manufaktur) 2018 menjadi 5,67%. (Investor Daily)

Market

1. **Saham Batubara Membara**

Sejumlah sekuritas menaikkan target harga saham-saham di sektor pertambangan batu bara pada tahun ini seiring dengan semakin membaiknya harga batubara di pasar global. (Bisnis Indonesia)

2. **Reksa Dana Pendapatan Tetap Tumbuh Terbatas**

Kinerja reksa dana pendapatan tetap pada tahun ini diprediksi masih akan positif meski return yang ditorehkan sepanjang tahun berjalan ini lebih rendah dibandingkan dengan reksa dana saham dan reksa dana campuran. (Bisnis Indonesia)

3. **IHSG Berpeluang Cetak Rekor Lagi**

IHSG pekan ini berpeluang besar kembali mencetak rekor tertinggi baru. Indeks diprediksi bergerak di kisaran 6.500 – 6.750 peka ini seiring sentimen positif laporan keuangan emiten yang cukup bagus. (Investor Daily)

Corporate

1. **ADHI Tagih Rp5 Triliun**

Perusahaan konstruksi pelat merah, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. masih menunggu pembayaran dari pekerjaan kereta cepat ringan atau light rail transit yang saat ini tengah memasuki proses penyusunan tagihan. (Bisnis Indonesia)

2. **WSBP Kantongi Rp1,55 Triliun**

Waskita Beton Precast Tbk mendapat penerimaan pembayaran sebesar Rp1,55 triliun dari proyek turnkey ruas tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu seksi 1b dan 1c. (Bisnis Indonesia)

3. **EXCL Refinancing Rp3 Triliun**

Perusahaan operator telekomunikasi PT XL Axiata Tbk. berencana melakukan pendanaan kembali utang perusahaan sebesar Rp3 triliun yang akan jatuh tempo pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. **MCOR Rights Issue Rp3 Triliun**

Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. (MCOR) berencana melakukan penambahan modal dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan mengincar dana senilai Rp2,7 triliun Rp3 triliun untuk menambah modal. (Bisnis Indonesia)

5. **BBRI dan BBTN Kebut KPR**

Dua bank pelat merah yakni PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. menggenjot penyaluran kredit pemilikan rumah dengan sasaran utama produk rumah tapak. (Bisnis Indonesia)